

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel-variabel independen yaitu kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan pada variabel dependen berupa perataan laba. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada *filsafat positivism*, yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian menggunakan subjek seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diupload dengan periode laporan mulai tahun 2019 sampai dengan 2021. Dalam penelitian ini laporan keuangan ialah data yang digunakan dalam penelitian ini yang termasuk dalam golongan data sekunder. Untuk memperoleh informasi tersebut penulis harus membaca dan menganalisis laporan yang diupload perusahaan di Bursa Efek Indonesia melalui laman resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek

yang memiliki kualitas serta karakter khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti yang pada akhirnya akan ditarik menjadi suatu kesimpulan. Maka populasi dapat berupa objek dan benda-benda atau dengan kata lain tidak hanya orang saja (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian, seluruh perusahaan manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai populasi dengan periode penelitian pada tahun 2019-2021.

Sedangkan, menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari besarnya dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang ditentukan untuk pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang secara rutin mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2019-2021 dengan lengkap. Kelengkapan data dalam laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut :
 - a. Laporan laba rugi, posisi keuangan, arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan (CALK)
 - b. Informasi mengenai saham perusahaan sampel, seperti struktur kepemilikan manajerial, jumlah lembar saham, nilai buku saham dan jumlah pembagian dividen.
3. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan satuan mata uang Indonesia Rupiah (Rp).

4. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang menunjukkan perolehan laba selama tahun 2019-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data berupa objek atau suatu benda yang menjadi bukti penelitian. Sedangkan untuk sumber datanya menggunakan data sekunder, berupa data yang berisi sebuah informasi yang telah ada sebelumnya dan diolah lebih lanjut, menjadi bentuk grafik, diagram, tabel, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Data perusahaan-perusahaan yang akan diteliti tentang tindakan perataan laba dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian akan dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diduga melakukan tindakan perataan laba pada periode 2019-2021.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang ditentukan untuk pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melihat, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.6 Definisi Operasional & Pengukuran Variabel

Berdasarkan judul, latar belakang, rumusan masalah, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang telah diajukan diatas, maka penulis akan menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari kebijakan dividen (X_1), kepemilikan manajerial (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) dengan variabel dependen (Y) berupa tindakan perataan laba. Untuk mengukur variabel-variabel yang ada definisi operasional tiap variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini menggunakan perataan laba sebagai variabel dependen. Perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba pada laporan keuangan suatu periode untuk tujuan tertentu. *Indeks Eckel* merupakan ukuran yang diperlukan dalam menguji tindakan perataan laba. *Coefficient Variation (CV)* yang digunakan dalam *Indek Eckel*.

Indeks perataan laba dihitung sebagai berikut (Nazira & Ariani, 2016):

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

CV : Koefisien Variasi Variabel

ΔI : Perubahan Laba Bersih dalam suatu periode

ΔS : Perubahan Penjualan dalam suatu periode

CV ΔI atau CV ΔS dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV\Delta I \text{ dan } CV\Delta S = \frac{\sqrt{\text{Variance}}}{\text{Expected Value}}$$

Atau dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CV\Delta I = \frac{\sigma^{\text{Perubahan laba}}}{\bar{x}^{\text{Perubahan laba}}} \quad CV\Delta S = \frac{\sigma^{\text{Perubahan penjualan}}}{\bar{x}^{\text{Perubahan penjualan}}}$$

Keterangan :

$\sigma^{\text{Perubahan laba}}$: Standar Deviasi Perubahan Laba Setelah Pajak

$\sigma^{\text{Perubahan penjualan}}$: Standar Deviasi Perubahan Penjualan

$\bar{x}^{\text{Perubahan laba}}$: Rata-Rata Perubahan Laba Setelah Pajak

$\bar{x}^{\text{Perubahan penjualan}}$: Rata-Rata Perubahan Penjualan

Kriteria perusahaan yang melakukan perataan laba adalah :

- a. Apabila dalam perhitungan *indeks eckel* diperoleh hasil ≥ 1 maka perusahaan tersebut tidak dikategorikan melakukan tindakan perataan laba ($CV \Delta I > CV \Delta S$).
- b. Apabila dalam perhitungan *indeks eckel* diperoleh hasil < 1 maka perusahaan tersebut dikategorikan melakukan tindakan perataan laba ($CV \Delta I < CV \Delta S$).

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel yang dapat memberikan pengaruh atau sebab terjadinya perubahan dan munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu Kebijakan Dividen (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (X_1)

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang harus diambil oleh manajemen, apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* merupakan persentase laba atau pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai kas *dividen*. *Dividend payout ratio* diukur dengan membandingkan antara *dividen per share* dengan *earning per share*. Pengukuran variabel *Dividend payout ratio* sebagai berikut (Karina, 2020):

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Kepemilikan Manajerial (X_2)

Kepemilikan manajemen adalah total kepemilikan manajemen atas total modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial dihitung dengan membagi saham yang dimiliki oleh manajemen, direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Pengukuran variabel Kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut (Hasyul et al., 2017):

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3. Ukuran Perusahaan(X_3)

Ukuran perusahaan merupakan besaran perusahaan yang ditentukan dari jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *natural logaritma* dari total aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut (Sanjaya & Surjadi, 2018):

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dibawah ini merupakan penjelasan tentang pengujian data dalam penelitian ini, yaitu :

3.7.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sebuah data yang dapat memberikan gambaran dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum disebut dengan Statistik deskriptif. Hal ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih ringkas atau sederhana yang dapat mempengaruhi suatu penjelasan dan penafsiran yang lebih mudah untuk dipahami.

3.7.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data atau tidak. Uji ini dilakukan dengan *logit likelihood value* (nilai $-2LL$), dengan cara membandingkan -2Log Likelihood awal (block number = 0) yaitu pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2Log Likelihood akhir (block number = 1) yaitu pada saat model memasukkan konstanta dan variabel independen. Model yang dihipotesiskan fit dengan data apabila adanya pengurangan nilai antara -2Log Likelihood awal dengan nilai -2Log Likelihood akhir mengalami penurunan *log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

3.7.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2011) *Goodness of fit test* dapat dilakukan dengan memperhatikan *output* dari *Hosmer and Lemeshow's* yang diukur dengan nilai Chi Square. Perhatikan *output* dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hal tersebut berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

3.7.4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi dalam regresi logistik direpresentasikan melalui nilai *Nagellkerke R square*. Koefisien determinan dipergunakan dalam menjelaskan seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.5. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *variabel dummy*. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, regresi logistik tidak memerlukan distribusi yang normal pada variabel bebasnya. Di samping itu, teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Metode Regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada tindakan perataan laba. Dengan pengujian tersebut variabel biner berlambangkan 1 = Tindakan Perataan Laba, dan 0 = Bukan Tindakan Perataan Laba.

Model persamaan regresi logistik untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$$PL = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 MOWN + \beta_3 SIZE + e$$

Keterangan :

PL = Perataan Laba

DPR = Kebijakan Dividen

MOWN = Kepemilikan Manajerial

SIZE = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error

3.7.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian regresi logistik digunakan *uji wald*, dimana berfungsi untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang masuk ke dalam model. Oleh karena itu, jika dalam *uji wald* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka koefisien regresi signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Penentuan diterima atau tidaknya H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi α (5%) dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 diterima apabila statistik Wald hitung $<$ Chi Square tabel dan nilai probabilitas (sig) $>$ tingkat signifikansi (α) 5%. Hal ini berarti H_1 ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
2. H_0 ditolak apabila statistik Wald hitung $>$ Chi Square tabel, dengan nilai probabilitas (sig) $<$ tingkat signifikansi (α) 5%. Hal ini berarti H_1 diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.